

---

# TEST PLAN

## HR Recruitment System

**Version:** 1.0

**Created:** 07/03/2024

**Last Updated:** 08/03/2024

**Tester:** Tia Ariska Putri

**Status:** DRAFT

---

---

## DOCUMENT VERSION HISTORY

### Document History

Version	Date	Created By	Outline
1.0	07/03/2024	Tia Ariska	Test Plan Created

### Approvers List

Name	Role	Approval Date	Status

### Reference Document

Version	Date	Document Name
1.0	05/03/2024	BRD-FSD-Document HR Recruitment System

---

## DAFTAR ISI

1.	PENDAHULUAN .....	4
1.1	Tujuan Test Plan .....	4
1.2	Ulasan Sistem .....	4
2.	STRATEGI PENGUJIAN .....	4
2.1	Tujuan Pengujian (Test Objectives) .....	4
2.2	Tasks .....	4
2.2.1	Merencanakan Pengujian .....	4
2.2.2	Merancang Pengujian .....	4
2.2.3	Menerapkan Pengujian .....	4
2.2.4	Menjalankan Pengujian .....	5
2.2.5	Mengevaluasi Pengujian .....	5
2.3	Ruang Lingkup Pengujian .....	5
2.3.1	Fitur yang Diuji .....	5
2.3.2	Fitur yang Tidak Diuji .....	7
2.4	Tipe Pengujian .....	7
2.5	Tools Pengujian .....	7
2.6	Peran dan Tanggung Jawab .....	7
2.6.1	Siapa yang akan melakukan pengujian? .....	7
2.6.2	Kapan pengujian dimulai? .....	8
2.7	Resiko dan Permasalahan .....	8
3.	KRITERIA PENGUJIAN .....	8
3.1	Entry Criteria .....	8
3.2	Exit Criteria .....	8
3.3	Validasi dan Manajemen Defect .....	9
3.4	Test Metrics .....	10
3.5	Defect Tracking dan Reporting .....	10
4.	PERENCANAAN PENGUJIAN .....	12

---

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Tujuan Test Plan**

Dokumen ini merupakan Test Plan dari HR Recruitment System dibuat untuk menjelaskan tujuan dari pengujian, proses pengujian, ruang lingkup pengujian, tipe pengujian, tools pengujian, peran dan tanggung jawab dari anggota tim, resiko dan permasalahan yang mungkin terjadi saat pengujian dan cara mengatasinya, kriteria pengujian, manajemen defect dan perencanaan pengujian.

### **1.2 Ulasan Sistem**

HR Recruitment System merupakan sistem yang dapat mengakomodasi kebutuhan terkait rekrutmen pegawai baru yang efisien dan efektif. Sistem ini akan mendukung seluruh proses rekrutmen pegawai baru di perusahaan termasuk dapat mengakomodasi login dengan role yang berbeda yaitu sebagai Manajer HRD, Staf Rekrutmen dan Administrator.

## **2. STRATEGI PENGUJIAN**

### **2.1 Tujuan Pengujian (Test Objectives)**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi fungsionalitas dari HR Recruitment System berjalan sesuai dengan spesifikasi dan untuk menjamin semua fungsionalitas dari sistem ini dapat berjalan normal di lingkungan bisnis nyata.

Pengujian ini akan menjalankan dan memverifikasi skrip pengujian, mengidentifikasi, memperbaiki dan menguji ulang semua defect yang memiliki high priority dan major severity.

### **2.2 Tasks**

#### **2.2.1 Merencanakan Pengujian**

- Mengumpulkan requirement yang dibutuhkan untuk pengujian
- Memahami flow dari produk
- Mengembangkan strategi pengujian
- Membuat jadwal pengujian

#### **2.2.2 Merancang Pengujian**

- Menetapkan peran dan tanggung jawab dari anggota tim dalam pengujian
- Menganalisa work load
- Menentukan tools pengujian yang tepat
- Memastikan pengujian sistem masih dalam scope

#### **2.2.3 Menerapkan Pengujian**

- Merancang dan membuat test case

- Menuliskan test scripts
- Menyiapkan test environment
- Memeriksa spesifik fungsional pengujian dalam desain dan implementasi model

#### 2.2.4 Menjalankan Pengujian

- Menjalankan test script
- Melakukan pengujian sesuai test case yang sudah dibuat
- Mengevaluasi eksekusi pengujian
- Menganalisa hasil yang di luar ekspektasi

#### 2.2.5 Mengevaluasi Pengujian

- Memastikan pengujian sudah mencakup semua test case dan test scenario
- Mengevaluasi test script
- Menganalisa defect
- Membuat Test Evaluation Report

### 2.3 Ruang Lingkup Pengujian

Ruang lingkup pengujian meliputi batasan yang akan diperhatikan dan tidak diperhatikan selama proses pengujian

#### 2.3.1 Fitur yang Diuji

Semua fitur dari HR Recruitment System yang sudah ditentukan dalam Business Requirement Document dan Functional Specification Document.

Fitur	Applicable Roles	Deskripsi
Login	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajer HRD</li> <li>2. Staf Rekrutmen</li> <li>3. Administrator</li> </ol>	<p>User dapat login sesuai dengan perannya dengan memilih peran mereka melalui dropdown menu</p> <p><b>Manajer HRD:</b> dapat login sebagai Manajer HRD</p> <p><b>Staf Rekrutmen:</b> dapat login sebagai Staf Rekrutmen</p> <p><b>Administrator:</b> dapat login sebagai Administrator</p>
Menampilkan halaman My Profile	Staf Rekrutmen	Staf Rekrutmen dapat melihat halaman My Profile, termasuk Melihat lowongan kerja, Input Data, Melamar Pekerjaan, Informasi Riwayat lamaran, Technical Challenge, Persetujuan dan Offering Letter
Melihat Lowongan Kerja	Staf Rekrutmen	Staf Rekrutmen dapat mengakses melihat lowongan kerja
Input Data Kandidat	Staf Rekrutmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Rekrutmen dapat mengakses antarmuka penginputan data kandidat</li> <li>• Staf Rekrutmen harus dapat menginput data kandidat, termasuk informasi pribadi, riwayat</li> </ul>

		<p>pendidikan, pengalaman kerja, CV, dan catatan seleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data harus tersimpan dengan rapi dalam database sistem</li> </ul>
Malamar Pekerjaan	Staf Rekrutmen	Staf Rekrutmen dapat mengakses Melamar Pekerjaan
Informasi Riwayat Lamaran	Staf Rekrutmen	Staf Rekrutmen dapat melihat informasi Riwayat lamaran
Mengelola lowongan kerja	Manajer HRD	Manajer HRD dapat mengakses antarmuka mengelola lowongan kerja, termasuk dapat melihat data pelamar dan dapat melihat hasil technical challenge
Seleksi Awal	Manajer HRD	Manajer HRD dapat mengakses antarmuka seleksi awal dan memeriksa data kandidat lalu mengambil keputusan seleksi
Interview Tahap Pertama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf Rekrutmen</li> <li>2. Manajer HRD</li> </ol>	<p>Staf Rekrutmen dan Manajer HRD dapat mengakses antarmuka Interview Tahap Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Rekrutmen dapat mengelola interview tahap pertama</li> <li>• Staf Rekrutmen dan Manajer HRD mengatur jadwal interview dan mengkonfirmasi kehadiran kandidat</li> <li>• Hasil interview harus tercatat dalam database</li> </ul>
Technical Test	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf Rekrutmen</li> <li>2. Manajer HRD</li> </ol>	<p>Staf rekrutmen dan Manajer HRD dapat mengakses antarmuka Technical Test</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Rekrutmen dapat mengelola tahap technical challenge</li> <li>• Staf Rekrutmen dan Manajer HRD mengatur detail dan mengonfirmasi partisipasi kandidat</li> <li>• Hasil challenge harus tercatat dalam database</li> </ul>
Pengeluaran Offering Letter	Manajer HRD	Manajer HRD dapat mengakses antarmuka pengeluaran offering letter, memasukkan detail offering letter dan mengirimkan kepada kandidat yang lolos technical challenge
Persetujuan Offering Letter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajer HRD</li> <li>2. Staf Rekrutmen</li> </ol>	Manajer HRD dan Staf Rekrutmen dapat mengakses antarmuka Persetujuan Offering Letter
Penerimaan Kandidat	Manajer HRD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer HRD dapat mengakses antarmuka kandidat</li> <li>• Sistem harus memungkinkan Manajer HRD untuk mengonfirmasi penerimaan kandidat, membuat perjanjian sesuai offering letter dan mengelola data pegawai baru</li> </ul>
Manajemen Data Pegawai	Administrator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrator dapat mengakses manajemen data pegawai antara lain pembuatan perjanjian dan Nomor Induk Karyawan (NIK), data gaji, benefit, NPWP, rekening bank</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data pegawai harus tersimpan dengan baik di database</li> </ul>
Logout	1. Manajer HRD 2. Staf Rekrutmen 3. Administrator	User dapat mengakses logout

### 2.3.2 Fitur yang Tidak Diuji

Berikut merupakan beberapa fitur yang tidak masuk ke dalam pengujian karena tidak ada di Business Requirement Document dan Functional Specification Document:

- Antarmuka perangkat keras (Hardware interface)
- Antarmuka komunikasi (Communication interface)

## 2.4 Tipe Pengujian

Dalam proyek HR Recruitment System, tipe pengujian yang harus dilakukan adalah Unit Testing, Integration Testing, System Testing, Performance Testing

## 2.5 Tools Pengujian

Automation Tool: Junit, Selenium

Defect Tracking: Jira

Performance Testing: JMeter

Test Case Reporting: MS Excel/Spreadsheet

## 2.6 Peran dan Tanggung Jawab

### 2.6.1 Siapa yang akan melakukan pengujian?

Yang akan melakukan pengujian adalah setiap anggota tim pengembang yang memiliki peran dalam meningkatkan dan menjaga mutu program yang baik, seperti:

- Product owner: mereview dan menguji apakah ide fitur dari sistem sudah berguna bagi user dan apakah sudah tepat guna.
- Developer: mengerjakan unit testing pada berbagai tahap siklus pengembangan perangkat lunak untuk memastikan setiap kode yang dituliskan dapat bekerja sebagaimana mestinya dan tahan terhadap perubahan kode di masa depan.
- Tester/QA:
  - Membaca semua dokumen dan memahami keperluan yang akan diujikan
  - Memberi tahu leader tentang semua sumber daya diperlukan untuk pengujian sistem
  - Mengembangkan test case dan memprioritaskan aktivitas pengujian
  - Menjalankan semua test case, dan laporan defects, menentukan tingkat severity dan priority untuk setiap defects
- Test Manager:
  - Mengelola seluruh proyek
  - Mengecek jika tim memiliki semua hal yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas pengujian
  - Memperbarui PM secara teratur tentang progress

- Melakukan regression testing setiap kali ada perubahan pada code untuk memperbaiki defects
- Bertanggung jawab atas quality assurance sistem

### 2.6.2 Kapan pengujian dimulai?

Proyek pengembangan HR Recruitment System melakukan pengujian selalu lebih baik untuk memulai sejak awal SDLC daripada menunggu tahapan pengujian pada SDLC. Yaitu saat test plan dan test case sudah ditulis dan disetujui, dan juga environment sudah siap diberikan kepada Tim QA untuk diuji dan saat test data juga sudah siap.

## 2.7 Resiko dan Permasalahan

Resiko	Mitigasi
Kurangnya kerja sama berdampak negatif pada produktivitas karyawan	Mendorong setiap anggota tim dalam tugasnya, dan menginspirasi mereka untuk melakukan upaya yang lebih besar.
Anggota tim tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk pengujian	Rencanakan kursus pelatihan untuk meningkatkan keterampilan anggota Anda
Jadwal proyek terlalu singkat; Sangat sulit untuk menyelesaikan proyek ini tepat waktu	Tetapkan test priority untuk setiap aktivitas pengujian.

## 3. KRITERIA PENGUJIAN

### 3.1 Entry Criteria

- Environment pengujian ditetapkan
- Persyaratan yang sudah ditetapkan dan disetujui
- Kesiapan test case
- Akses ke test data pengujian yang memadai dan sesuai yang diinginkan
- Menyiapkan environment pengujian dengan semua resources yang diperlukan seperti tools dan devices
- Memastikan semua precondition terpenuhi, dan menghilangkan segala defects yang menunda ketepatan waktu proses
- Test Plan sudah complete

### 3.2 Exit Criteria

- Memastikan critical test case sudah pass
- Mencapai cakupan fungsional yang lengkap
- Mengidentifikasi dan memperbaiki semua high-priority defects
- Persetujuan pengujian yang dapat diterima telah diperoleh



### 3.3 Validasi dan Manajemen Defect

**Defect** adalah adanya perbedaan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya saat melakukan pengujian yang ditemukan oleh Tester/QA sehingga mengakibatkan software tidak berjalan sebagaimana mestinya, tidak sesuai yang diharapkan bahkan tidak dapat digunakan dan harus diperbaiki oleh programmer.

#### **Defect Severity (Defect berdasarkan tingkat keparahan)**

Defect Severity memiliki arti seberapa parah defect tersebut mempengaruhi fungsionalitas sistem

Severity	Dampak
Critical	Defect yang memblokir sistem secara keseluruhan dan mengakibatkan sistem tidak dapat digunakan karena fungsionalitas sistem menjadi terhenti. Defect ini harus segera dilakukan perbaikan, karena jika tidak fungsionalitas kerja menjadi terhenti total atau tidak dapat dilanjutkan
Major	Ketika fungsionalitas pada sebuah fitur tidak sesuai dengan kebutuhan, namun fungsionalitas fitur lain tetap dapat berjalan dan tidak terganggu
Minor	Menghasilkan beberapa perilaku yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau ekspektasi, dan defect tersebut tidak berpengaruh terhadap fungsionalitas dan sistem tetap dapat melakukan fungsi utamanya.
Low	Defect yang tidak berhubungan dengan fungsionalitas misalnya tulisan label, warna, atau hal lain yang berhubungan dengan tampilan dan penggunaan sistem

#### **Defect Priority (Defect berdasarkan tingkat prioritas)**

Defect Priority digunakan untuk menentukan urutan prioritas penanganan atau untuk mengetahui defect mana yang harus terlebih dahulu diperbaiki oleh developer (karena prioritas menggambarkan kepentingan bisnis).

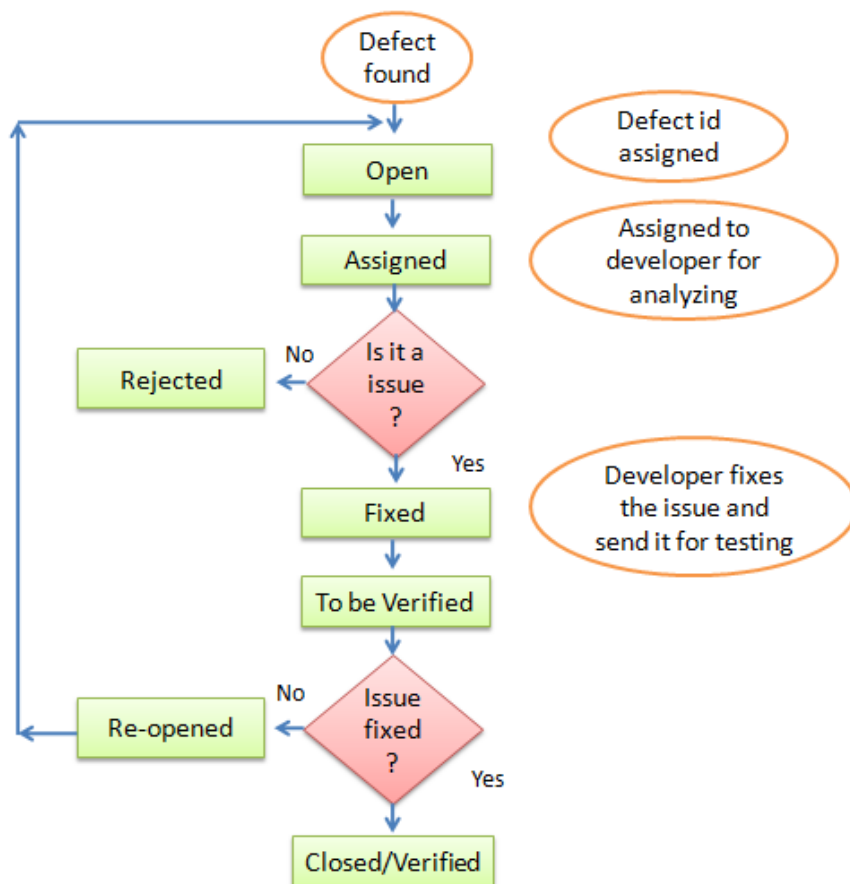
Priority	Dampak
Critical	Defect yang harus segera diperbaiki dalam waktu 24 jam. Defect yang masuk ke prioritas ini yaitu defect yang menyebabkan fungsionalitas sistem terblokir, tidak dapat digunakan jika tidak diperbaiki
High	Defect yang fungsionalitasnya tidak berjalan sesuai dengan kebutuhan namun aplikasi tetap dapat berjalan.
Medium	Defect perlu dipertimbangkan untuk diperbaiki karena dapat menimbulkan masalah fungsionalitas tertentu dan mengakibatkan sistem tidak berjalan secara semestinya
Low	Defect yang tidak perlu diperbaiki segera untuk memenuhi hasil yang diinginkan. Defect ini biasanya seperti pada penyempurnaan UI

### 3.4 Test Metrics

Metrik pengujian untuk mengukur kemajuan dan tingkat keberhasilan pengujian akan dikembangkan dan dibagikan kepada PM untuk mendapatkan persetujuan. Di bawah ini adalah beberapa metriknya

Report	Deskripsi	Frekuensi
Test preparation & Execution Status	Untuk report % complete, % pass, %fail	Daily
Daily execution status	Untuk report on Pass, Fail, Total defects, dan Critical defects	Daily
Project Daily Status report	Project driven reporting (As requested by PM)	Daily

### 3.5 Defect Tracking dan Reporting



**New:** Saat defect dicatat dan diposting untuk pertama kalinya. Default status nya adalah 'New' (baru)

**Open:** Pada keadaan ini developer mulai menganalisa defect yang dilaporkan.

---

**Assigned:** Lead dev menugaskan defecr tersebut ke developer. Status defect akan diubah menjadi 'Assigned'. Pada tahap ini juga dilakukan verifikasi apakah defecr yang dilaporkan adalah benar merupakan kesalahan penulisan kode.

**Fixed:** Ketika developer membuat perubahan kode (code changes) yang diperlukan dan memverifikasi perubahan, maka developer dapat membuat status defect sebagai 'Fixed' dan defect diteruskan ke tim QA.

**Test/To be Verified:** Pada tahap ini, QA mulai melakukan pengujian terhadap perbaikan yang dilakukan oleh developer.

**Reopen:** Jika defect masih ada bahkan setelah defect diperbaiki oleh developer, QA mengubah status menjadi 'Reopen' ditugaskan ke developer lagi. Sekali lagi defect melewati siklus hidup. Namun ada perusahaan yang menerapkan siklus hidup dimana defect yang reopen akan langsung di fix oleh developer yang sebelumnya ditugaskan untuk memperbaiki defect tersebut. Jadi tidak perlu mengulang siklus dari awal.

**Retest:** Pada tahap ini QA melakukan pengujian ulang terhadap perbaikan dari developer.

**Verified/Resolved:** QA menguji defect setelah diperbaiki oleh developer. Jika defect tidak ditemukan dalam perangkat lunak, QA menyetujui bahwa defect telah diperbaiki dan mengubah status menjadi 'Verified/Resolved'.

**Closed:** Setelah defect diperbaiki dan lolos uji oleh QA. Status defect akan diubah menjadi 'Closed', perubahan status terakhir ini bisa dilakukan oleh PO. Dev, ataupun QA. Status ini berarti bahwa defect telah diperbaiki, diuji, dan divalidasi.

Diluar siklus hidup dari defect yang sudah disebutkan di atas, ada beberapa status defect lagi yang perlu dipahami

**Rejected:** Jika setelah dianalisa dan disimpulkan bahwa defect tersebut tidak dianggap sebagai defecr yang sebenarnya, maka itu ditandai sebagai 'Rejected'. Analisa defect biasanya dapat dilakukan oleh seluruh anggota tim development.

**Duplicate:** Jika ditemukan defect yang sama dengan defect lainnya atau jika konsep defect cocok dengan defect lain, maka status defect diubah menjadi 'Duplicate'.

**Not a Defect:** Jika defect tidak berdampak pada fungsionalitas aplikasi, maka status cacat akan diubah menjadi 'Not a Defect'.

---

## 4. PERENCANAAN PENGUJIAN

Rencana Pengujian	Tanggal Dimulai	Tanggal Selesai
Mengumpulkan informasi	08/03/2024	15/03/2024
Test Planning	09/03/2024	17/03/2024
Review Test Plan	17/03/2024	18/03/2024
Test Scenario Design	18/03/2024	22/03/2024
Test Case Design	22/03/2024	31/03/2024
Test Case Review	31/03/2024	31/03/2024
Test Debugging	17/03/2024	27/03/2024
Test Summary	01/04/2024	03/04/2024